

**Efforts To Increase Mathematics Learning Outcomes Materials Of Summary Fractures Through The Media Of Fraction Cards For Students Of Class IV**

**Dwi Ari Susanto**

SD Negeri 2 Sambu  
dwiarisusanti1@gmail.com

---

**Article History**

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

---

**Abstract**

*The purpose of this research was to improve the learning outcomes of fourth grade students at SD Negeri 2 Sambu in the mathematics lesson on addition of fractions by using the learning media of fraction cards. The research used was Classroom Action Research (CAR) with stages namely pre-cycle, cycle I and cycle II. The stages of each cycle are planning, implementation, observation and reflection. Each meeting is carried out pre-test and post-test to determine the progress of students. In the pre-cycle the students who completed after carrying out the post test were only 15% with a class average value of 45. In the first cycle the students who completed after carrying out the post test were 69% with a class average value of 65. In the second cycle students who completed after carrying out the post test was 92% with an average grade of 90. These results indicate that the use of Fractional Card learning media can improve learning outcomes in Mathematics in class IV SD Negeri 2 Sambu.*

**Keywords:** learning outcomes, fraction card media, Mathematics

**Abstrak**

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Sambu dalam pelajaran matematika materi Penjumlahan Pecahan dengan menggunakan media pembelajaran Kartu Pecahan. Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Tahapan setiap siklusnya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Setiap pertemuan dilaksanakan pre test dan pos test untuk mengetahui perkembangan peserta didik. Pada pra siklus peserta didik yang tuntas setelah melakukan pos test hanya sebesar 15% dengan nilai rata-rata kelas 45. Pada siklus I peserta didik yang tuntas setelah melaksanakan post test sebesar 69% dengan nilai rata-rata kelas 65. Pada siklus II peserta didik yang tuntas setelah melaksanakan post test sebesar 92% dengan nilai rata-rata kelas 90. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Kartu Pecahan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Sambu.

**Kata kunci:** hasil belajar, media kartu pecahan, Matematika

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Alpian Dkk (2019) menyatakan Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan.

Pemerintah Indonesia dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia telah membuat regulasi dengan munculnya Undang- undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada Bab II Pasal 3 dinyatakan tentang tujuan Pendidikan Nasional., yang termaktub bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berakhlak kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan tersebut tentu saja memerlukan berbagai upaya yang sungguh-sungguh dari segenap komponen bangsa dalam menentukan kualitas Pendidikan yang bermutu. Untuk menjadikan Pendidikan yang berkualitas maka pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah harus berkualitas pula.

Salah satu Indikator Pendidikan berkualitas adalah tingkat ketuntasan siswa dalam mencapai KKM pada suatu pembelajaran. Khaeruddin (2007:3) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar adalah tingkat pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran oleh siswa per mata pelajaran. Dengan tercapainya ketuntasan akan memudahkan siswa dalam menempuh materi- materi pelajaran berikutnya

Penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan materi dan minat siswa, Jika tidak sesuai maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Cara menyampaikan materi yang dilakukan guru monoton dan membosankan karena kurang kreatif dalam membuat media ajar yang menarik sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk memperhatikan materi yang disampaikan guru. Sehingga Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika juga akan rendah. Kasus rendahnya pemahaman materi Matematika terjadi di SD Negeri 2 Sambu. Hasil belajar Matematika pada peserta didik kelas IV masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan dimana hanya terdapat 15% peserta didik yang sudah mencapai KKM.

Gagne dalam Sri Anitah (2014:1.3) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya akibat suatu pengalaman.

H.M. Surya (2008:8.6) menyatakan hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar meliputi aspek tingkah laku kognitif, konotatif, afektif atau motorik. Selain itu, jika di sekolah hasil belajar biasanya dinilai dengan angka. Peserta didik akan mendapat nilai yang akan menggambarkan keberhasilan dalam belajar. Pembelajaran Matematika pada enelitian ini menggunakan media Kartu pecahan. Arief. S. Sadiman ( 2009:6 ) yang mengutip pendapat Gagne menyebut media adalah: “ Berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”. Sedangkan menurut Heinich, dkk dalam Sri Anitah W., dkk (2014:6.3) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara”, yaitu perantara sumber pesan (a source) dengan penerima pesan (a receiver). Contoh dari media ini adalah film, televis, bahan tercetak, computer dan instruktur.

Menurut Callela (2006: 3) Kartu pecahan termasuk ke dalam permainan kartu yang memberikan aktivitas kelompok yang interkatif. Permainan kartu pecahan terdiri dari kartu yang dibaca siswa dan jawaban yang interaktif. Permainan dimulai ketika seorang siswa membaca kartu yang pertama. Siswa yang mempunyai kartu yang mempunyai jawaban membaca jawaban dari kartunya. Permainan berlangsung sampai kartu terakhir yang dibaca.

Informasi dari data di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa: a ) Hasil pembelajaran matematika kelas IV materi Penjumlahan Pecahan kurang berhasil. b)

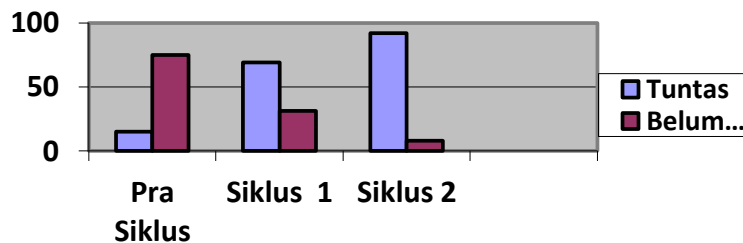
Dalam kegiatan pembelajaran penulis tidak menggunakan media pembelajaran. c) Siswa kurang tertarik dengan materi Penjumlahan Pecahan. Sedangkan perumusan masalahnya adalah : Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran Kartu Pecahan dapat meningkatkan prestasi belajar dan menarik minat siswa pada mata pelajaran matematika materi Penjumlahan Pecahan pada kelas IV semester I di SD Negeri 2 Sambu. Tujuan diadakan penelitian ini adalah Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dan minat serta perubahan sikap kelas IV SD Negeri 2 Sambu dalam pelajaran matematika materi Penjumlahan Pecahan dengan menggunakan media pembelajaran Kartu Pecahan.

### METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan media kartu pecahan mata pelajaran Matematika. Menurut Arip, M., & Aswat, H. (2021) penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan dasar yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Analisis penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif kualitatif dimana dalam penelitian ini selain penyajian hasil berupa data maupun angka peneliti juga menentukan bagaimana mengolah hasil penelitian yakni dengan membuat analisisnya dengan menerapkan media kartu pecahan. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Sambu tahun pelajaran 2021/2022 selama tiga siklus dengan 2 pertemuan setiap siklusnya. Prasiklus dilaksanakan pada 7 Februari 2022. Siklus I dilaksanakan tanggal 10 Februari 2022. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2022. Teknik yang digunakan dengan observasi dan tes.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini, sebagai upaya meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan dengan model pembelajaran demonstrasi dapat tergambarkan pada laporan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan persiklus sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram peningkatan hasil operasi hitung bilangan bulat

Pada tahap pra siklus dapat dilihat bahwa indikator keberhasilan siswa masih sangat rendah. Hanya 2 siswa (15%) yang tuntas dengan nilai diatas KKM. Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai terendah siswa adalah 25, nilai tertinggi siswa adalah 70, dan jumlah rata-rata kelas adalah 44.

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I siswa yang mendapat nilai di bawah KKM masih 3 siswa. Hal ini dikarenakan pada perbaikan pembelajaran siklus I siswa merasa senang mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa mudah memahami materi pelajaran matematika karena menggunakan media kartu pecahan. Indikator keberhasilan pada siklus I dapat dilihat berdasarkan nilai perolehan siswa. Dari 13 siswa, 9 siswa sudah tuntas (69%), dan 4 siswa belum tuntas (23%) dengan nilai rata-rata 65.

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II yang mendapat nilai di bawah KKM sudah tidak ada. Hal ini dikarenakan pada perbaikan pembelajaran siklus II siswa merasa senang mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa mudah memahami

materi pelajaran matematika karena menggunakan media kartu pecahan. Indikator keberhasilan pada siklus II dapat dilihat berdasarkan nilai perolehan siswa. Dari 13 siswa, 12 siswa sudah tuntas (92%) dengan nilai rata-rata 90.

Dari hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan pada saat pra tindakan, siklus I dan siklus II diperoleh data bahwa hasil belajar matematika mengalami peningkatan yang paling signifikan terjadi pada siklus I ke siklus II dengan persentase perolehan 92%. Dengan demikian penggunaan kartu pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan.

Penelitian lain juga menyatakan hal yang sama seperti Mahanani, A. (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian pembelajaran dengan menggunakan media kartu pecahan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi membandingkan pecahan sederhana di kelas IV SD Negeri 2 Wates dari siklus I hingga siklus II dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Pada siklus I siswa yang mendapat nilai tuntas dan telah mencapai nilai KKM sebanyak 24 siswa atau 72,7% dari jumlah siswa seluruhnya. Sedangkan pada siklus II siswa yang mendapat nilai tuntas dan telah mencapai nilai KKM sebanyak 29 siswa atau 93,5%. Disamping itu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu pecahan juga terbukti meningkatkan motivasi peserta didik pada saat pembelajaran di kelas. Kenaikan hasil belajar peserta didik di SD Negeri 2 Sambi setelah menggunakan media kartu pecahan telah mencapai KKM.

### SIMPULAN

Penggunaan media kartu pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan. Peningkatan terjadi karena kesan yang mendalam bagi peserta didik pada media pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan materi. Dari hasil pengamatan dapat dilihat adanya peningkatan hasil prestasi siswa dimulai dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II. Dari hasil ulangan harian rata-rata kelas pada pra Siklus 44 kemudian Siklus I meningkat menjadi 65 dan pada Siklus II menjadi 90.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Taufiq. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). *Pentingnya pendidikan bagi manusia*. Jurnal buana pengabdian, 1(1), 66-72.
- Arief S. Sadiman. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). *Media pop up book untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(1), 261-268.
- Gatot Muhsetyo. 2011. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- HM Surya. 2008. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Khaeruddin. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Jogjakarta: Pilar Media
- Lexy Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahanani, A. (2018). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Sederhana Melalui Media Kartu Pecahan di Kelas III SD Negeri 2 Wates*. BASIC EDUCATION, 7(31), 3-108
- Sri Anitah. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto 1993. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta.